

**PENULISAN HUKUM/SKRIPSI**

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PERTAMBANGAN EMAS TANPA  
IZIN (PETI) YANG MENGGUNAKAN MERKURI SEBAGAI UPAYA  
PENANGGULANGAN PENCEMARAN SUNGAI KAPUAS  
DI KABUPATEN KAPUAS HULU**



**Diajukan oleh:**

**PRECISELLA ESISTA**

**NPM : 160512331**  
**Program Studi : Ilmu Hukum**  
**Program Kekhususan : Pertanahan dan Lingkungan Hidup**

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**FAKULTAS HUKUM**

**2019**

**PENULISAN HUKUM/SKRIPSI**

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PERTAMBANGAN EMAS TANPA  
IZIN (PETI) YANG MENGGUNAKAN MERKURI SEBAGAI UPAYA  
PENANGGULANGAN PENCEMARAN SUNGAI KAPUAS  
DI KABUPATEN KAPUAS HULU**



**Diajukan oleh:**

**PRECISELLA ESISTA**

**NPM : 160512331**  
**Program Studi : Ilmu Hukum**  
**Program Kekhususan : Pertanahan dan Lingkungan Hidup**

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**FAKULTAS HUKUM**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN  
PENULISAN HUKUM/SKRIPSI**

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PERTAMBANGAN EMAS TANPA  
IZIN (PETI) YANG MENGGUNAKAN MERKURI SEBAGAI UPAYA  
PENANGGULANGAN PENCEMARAN SUNGAI KAPUAS  
DI KABUPATEN KAPUAS HULU**



**Diajukan oleh:**

**PRECISELLA ESISTA**

**NPM : 160512331**  
**Program Studi : Ilmu Hukum**  
**Program Kekhususan : Pertanahan dan Lingkungan Hidup**

**Telah Disetujui Untuk Ujian Pendarasan**

**Dosen Pembimbing Tanggal: 27 November 2019**

**FX. Endro Susilo, S.H., LL.M. Tanda tangan:**



**HALAMAN PENGESAHAN  
PENULISAN HUKUM/SKRIPSI**

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PERTAMBANGAN EMAS TANPA  
IZIN (PETI) YANG MENGGUNAKAN MERKURI SEBAGAI UPAYA  
PENANGGULANGAN PENCEMARAN SUNGAI KAPUAS  
DI KABUPATEN KAPUAS HULU**



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada:

**Hari : Jumat**  
**Tanggal : 13 Desember 2019**  
**Tempat : Ruang Ujian Pendadaran 3 Lt.2**  
**Fakultas Hukum Universitas Atma**  
**Jaya Yogyakarta**

**Susunan Tim Penguji:**

**Ketua : Dr. Hyronimus Rhati, S.H., LL.M.**

Tanda Tangan

A handwritten signature in black ink, appearing to be "H. Rhati", written over a dotted line.

**Sekretaris : Linda, S.H., M.KN**

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Linda", written over a dotted line.

**Anggota : FX. Endro Susilo, S.H., LL.M.**

A handwritten signature in black ink, appearing to be "FX. Endro Susilo", written over a dotted line.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya tulis sederhana ini saya persembahkan untuk Tuhan Yesus Kristus, Mama dan Papa tercinta serta Bang Welly tersayang.

### **Teman-teman seperjuangan terkasih:**

Teman-temanku terkasih yang selalu menemani, mendukung, menyemangati, serta memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

Terima kasih teruntuk Tri Haryono P. M, Paul (Stella), May, Eka, Tessa, Ingrid, Ega, Vivi, Sisca, Tutut, Putri, Febby, Febby (Teteh), Mbak Tya, Mbak Onik, Vey,

Andrew, Ryan, teman-teman kelompok PLKH PTUN serta semua teman

seperjuangan di FH UAJY 2016!

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, pendampingan dan perlindungan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Penulisan Hukum/Skripsi ini dengan judul “Penegakan Hukum Terhadap Pertambangan Emas Tanpa Izin (Peti) Yang Menggunakan Merkuri Sebagai Upaya Penanggulangan Pencemaran Sungai Kapuas Di Kabupaten Kapuas Hulu”. Penulisan Hukum/Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat mata kuliah dalam memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam Penulisan Hukum/Skripsi ini, dan masih jauh dari hasil diharapkan. Hal ini tentu disebabkan masih terbatasnya kemampuan dan pemahaman penulis di bidang hukum lingkungan hidup. Namun penulis berharap agar penulisan hukum/skripsi ini membawa manfaat, terutama bagi diri penulis sendiri dan bagi para pembaca Penulisan Hukum/Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa terselesainya penulisan Hukum/Skripsi ini dapat tercapai tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Y. Sarimurti Widiyastuti, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak FX. Endro Susilo, S.H., LL.M., selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar, teliti, bersedia meluangkan waktu, tenaga, serta ilmu dalam membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis sehingga penulisan hukum/skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Bapak Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., LL.M. selaku dosen pembimbing akademik penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Seluruh dosen dan karyawan yang telah membimbing dan membantu penulis selama proses belajar di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Bapak Haposan Butar Butar selaku Kepala Unit (Kanit) 3 (tiga) Reskrim Polres Kapuas Hulu.
6. Bapak Aspriansyah selaku Kepala Bidang Tata Lingkungan Hidup pada Dinas Lingkungan Hidup, Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman.
7. Para responden yang bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung, mendoakan, membantu dan membimbing penulis dari awal penulisan hingga penulisan hukum/skripsi ini selesai. Penulis juga menyadari banyaknya kekurangan dalam penulisan hukum/skripsi ini, sehingga penulis membuka diri atas kritik, masukan dan saran yang membangun demi menyempurnakan penulisan hukum/skripsi ini demi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya ilmu hukum.

Sleman, 27 November 2019

Penulis,

Precisella Esista

## **ABSTRACT**

*The mining sector makes an important contribution to the government, but the existence of unlicensed gold mining (PETI) has the potential to cause environmental problems. The formulation of the problem in this study is how law enforcement against unlicensed gold mining (PETI) using mercury becomes an effort to combat Kapuas River pollution in Kapuas Hulu Regency. This research is an empirical legal research, data obtained through literature study and interviews with informants and respondents. The results of his research are that PETI mostly occurs in Kapuas Hulu District due to the small income of the community from farming, trading, fishing and rubber gardening so that people look for other alternatives to increase their income by doing PETI. The existence of PETI will cause environmental problems, therefore the existence of PETI must be dealt with. The conclusion is that law enforcement against PETI that uses mercury as an effort to prevent pollution of the Kapuas River in Kapuas Hulu Regency has been carried out by the police according to direct orders from the National Police Chief, Kapuas PETI Operations, although it is not yet optimal and the law enforcement is not optimal on the Kapuas Hulu Regency due to by obstacles, namely the distance to a distant location and passing through forests or swamps, as well as the resistance of PETI perpetrators. The suggestion is that the Kapuas Hulu Regency Government needs to build adequate road access to the villages where PETI is located in Kapuas Hulu Regency, so that supervision can be carried out more efficiently; The West Kalimantan Province Mining Office needs to collect data, develop and educate PETI actors, so that PETI actors can arrange mining permits either individually or cooperatively; and the Kapuas Hulu Regency Government needs to be more assertive in imposing sanctions on the perpetrators of PETI.*

**Keywords:** *illegal mining, law enforcement, and water pollution.*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	6
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	6
<b>E. Keaslian Penelitian</b> .....	7
<b>F. Batasan Konsep</b> .....	10
<b>G. Metode Penelitian</b> .....	12
<b>BAB II. PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Pertambangan Emas</b>	
1. Pengertian dan Lingkup Kegiatan Pertambangan.....	19
2. Wilayah Pertambangan.....	22

3. Perizinan Pertambangan.....	26
4. Pertambangan Ilegal.....	36

## **B. Pencemaran Air**

1. Pengertian dan Parameter Pencemaran Air.....	37
2. Sumber Pencemaran Air.....	42
3. Penanggulangan Pencemaran Air.....	44

## **C. Penegakan Hukum Terhadap PETI**

1. Potret PETI di Kabupaten Kapuas Hulu.....	48
2. Dampak PETI.....	51
3. Langkah Penegakan Hukum.....	54
4. Kendala.....	59

## **BAB III. PENUTUP**

<b>A. Simpulan.....</b>	<b>61</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>61</b>

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel Hasil kualitas Air Sungai berdasarkan metode Indeks Pencemar (IP) Kabupaten Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat Semester 1 tahun 2019.....</b>	<b>48</b>
---	-----------

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- A. Surat Keterangan telah melakukan Riset/Penelitian di Dinas Lingkungan Hidup, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kapuas Hulu.**
- B. Surat Keterangan telah melakukan Riset/Penelitian di Kepolisian Resor (Polres) Kabupaten Kapuas Hulu.**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini penulis menyatakan bahawa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 November 2019

Yang menyatakan,

Precisella Esista